



SIARAN PERS

Dapat disiarkan segera

Osteoporosis Membebani Diri dan Keluarga, Cegah dari Sekarang!

Khusus Warga Jawa Timur, Cek Kesehatan Tulang secara Cuma-cuma Persembahkan dari 'Anlene Scan the Nation'

Surabaya, 13 November 2011 – Sebagai bagian dari rangkaian kampanye edukasi yang bergulir sejak bulan Osteoporosis Oktober lalu, Anlene, susu berkalsium tinggi dari PT. Fonterra Brands Indonesia, pekan ini di mal Royal Plaza, Surabaya, Jawa Timur mengadakan 'Anlene Scan the Nation', setelah sebelumnya mengadakan kegiatan serupa di Tangerang, Bandung, dan Jakarta. Hadir pada acara ini adalah perwakilan dari PT. Fonterra Brands Indonesia, yaitu **dr. Muliaman Mansyur, Marketing Medical Manager** dan **Bernadeth Virna Widiastuty, Brand Manager Anlene**. Turut hadir sebagai pembicara adalah perwakilan dari Perhimpunan Osteoporosis Indonesia (PEROSI) **dr. Nunik Nugraheni, SpKFR** serta duta Anlene selebriti **Indy Barends**.

'Anlene Scan the Nation' merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Anlene dalam melawan Osteoporosis yang dilaksanakan secara global termasuk di Indonesia. **dr. Muliaman Mansyur** menyatakan, "Osteoporosis merupakan kondisi pengeroposan tulang yang menyebabkan rasa nyeri luar biasa dan terganggunya mobilitas sehingga memerlukan bantuan orang lain untuk melakukan gerakan dan langkah. Secara finansial, penanganan Osteoporosis pun bisa memakan biaya sekitar seratus juta rupiah."

Berbicara mengenai dampak secara finansial, penyakit Osteoporosis membutuhkan biaya pemulihan yang tidak sedikit. Sebagai data acuan, Health Technology Assessment (HTA) tahun 2005 mengungkapkan, di Indonesia pada tahun 2000 ditemukan kasus Fraktur Osteoporosis sebanyak 227.850 yang membutuhkan biaya pengobatan sebanyak US\$ 2,7 Milyar. Di tahun 2020 diperkirakan kasus Fraktur Osteoporosis di Indonesia akan mencapai 426.300 yang akan membutuhkan biaya pengobatan sebanyak US\$3,8 Milyar¹. Bila dirata-ratakan, biaya yang dibutuhkan untuk 1 kasus fraktur Osteoporosis akan memerlukan biaya antara 80 hingga 100 juta rupiah. Biaya ini merupakan gabungan mulai dari awal dipastikan fraktur Osteoporosis, menjalani operasi sampai terapi lanjutan yang memakan waktu hingga tahunan.

Dengan demikian, Osteoporosis tidak hanya menyusahkan penderita namun juga membebani keluarga, baik secara fisik, emosional maupun finansial. Jawa Timur merupakan salah satu dari lima provinsi dengan tingkat warga yang resiko Osteoporosisnya tergolong tinggi. Hasil analisa data Puslitbang Gizi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada 2004 menyatakan bahwa resiko Osteoporosis di wilayah ini termasuk 5 provinsi tertinggi dengan angka prevalensi mencapai

¹www.iofbonehealth.org dan data PEROSI; Research International Osteoporosis Foundation on 2009 HTA 2005 'Penggunaan Bone Densitometry pada Osteoporosis'

21,42%², sebagian besar di rentang usia 50-65 tahun. Bahkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari PEROSI, untuk tahun 2005 angka prevalensi di Jawa Timur telah meningkat menjadi 26%.

Dr. Nunik Nugraheni, SpKFR (Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi) memaparkan pentingnya pencegahan Osteoporosis bagi warga Jatim, “Tidak seperti penyakit lain yang muncul dengan *symptom* tertentu, Osteoporosis tidak memberikan gejala apapun sampai muncul *fraktur* (patah tulang), sehingga kondisi ini lekat dengan istilah *silent disease*. Osteoporosis tidak dapat disembuhkan. Osteoporosis hanya bisa dikontrol untuk memperlambat kehilangan massa tulang.”

Lebih lanjut dijabarkan, faktor utama memburuknya kepadatan tulang adalah kurangnya asupan kalsium, vitamin D3 dan protein, serta kurang berolahraga. “Pencegahan jauh lebih baik daripada mengobati. Menyesal kemudian tidak lah bermanfaat, terutama mengingat langkah pencegahan sejak usia produktif sangatlah sederhana dan tidak perlu mengeluarkan biaya besar,” ungkap **dr. Nunik**.

Selanjutnya **dr. Nunik** mengingatkan bahwa faktor yang memberi efek negatif terhadap tulang antara lain berat badan kurang, gangguan pola makan, dan penurunan berat badan yang salah. Gaya hidup seperti merokok, mengkonsumsi garam berlebih, kopi, alkohol, dan minuman bersoda juga sebaiknya dikurangi demi menjaga kepadatan tulang.

“Kecukupan Kalsium dan Vitamin D sejak muda menjadi hal penting yang harus diperhatikan jika ingin terhindar dari Osteoporosis. Bagi usia produktif 19-50 tahun, kecukupan kalsium adalah 1000mg per hari dan kebutuhan Vitamin D adalah 200 UI (*International Unit*).” jelas **dr. Nunik**.

“Di Indonesia, data Putlisbang Gizi Indonesia menyatakan 2 dari 5 perempuan di Indonesia (40%) berpotensi Osteoporosis. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar perempuan Indonesia kekurangan kalsium 50% setiap harinya berdasarkan hasil riset bersama antara Seameo Tropmed Regional Center for Community Nutrition, Universitas Indonesia dan University of Otago, Selandia Baru,” ujar **dr. Muliaman**, “dari 1000 miligram kebutuhan kalsium harian, sebagian besar perempuan Indonesia hanya mengkonsumsi antara 270 hingga 500 miligram kalsium setiap hari. Fakta ini mendorong Anlene untuk terus menggiatkan misi sosial untuk mengajak masyarakat Indonesia memelihara kesehatan tulang.”

Anlene ‘Scan The Nation’ merupakan kegiatan pemeriksaan tulang secara cuma - cuma bagi masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui indikasi tingkat kepadatan tulangnya dan mendapatkan edukasi bagaimana memiliki pola hidup sehat agar terbebas dari osteoporosis.

Bernadeth atau yang akrab disapa **Virna** menjelaskan program *bone scan* sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Fonterra Brands Indonesia melalui susu Anlene, “Tahun 2011 ini, kegiatan Anlene ‘Scan The Nation’ hadir di 7 kota di Indonesia yaitu Tangerang, Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Makassar dan Balikpapan. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kegiatan *bone scan* telah berhasil mengajak 5 juta perempuan Indonesia datang memeriksakan indikasi kepadatan tulangnya. Tahun ini, Anlene menargetkan dapat mengajak 1,5 juta orang melalui kegiatan ‘Scan The Nation’ serta meraih 300 juta langkah, dimana setiap langkah dihargai Rp 1,-.

² (Sumatera Selatan (27,7%), Jawa Tengah (24,02%), DI Yogyakarta (23,5%), Sumatera Utara (22,82%).

Dengan demikian diharapkan terkumpul Rp 300 Juta untuk didonasikan pada lembaga-lembaga nirlaba yang melakukan penelitian, edukasi, pencegahan dan rehabilitasi Osteoporosis. “

Dalam kegiatan ‘Anlene Scan The Nation’, sebanyak 38 alat ukur GE Healthcare’s Achilles Ultrasonometer dikerahkan di setiap tempat penyelenggaraan. Cara pemeriksaannya menggunakan *ultrasound calcaneal densitometry*, yaitu dengan mengecek tumit kaki sebelah kanan.

“Melakukan pengecekan kepadatan tulang memberikan banyak manfaat, terutama karena proses kepadatan tulang hanya berlangsung hingga usia 35 tahun. Setelah 35, tulang sudah tidak lagi mampu mengisi kepadatannya, yang dapat dilakukan memelihara kondisi tulang saat itu agar tetap terjaga baik. Jika melihat kondisi warga Jawa Timur yang rentan Osteoporosis pada usia tua, maka sangatlah penting untuk mulai menjaga dan memperkuat tulang sejak usia dini, agar usia tua terhindar dari Osteoporosis,” ajak **dr. Nunik**.

Hal ini diamini **Indy Barends**, “Saya merasakan kebahagiaan yang sangat lengkap, karena memiliki suami yang sayang dan begitu perhatian serta dua anak yang sehat dan lucu. Kunci untuk menikmati kebahagiaan ini adalah, memiliki tubuh yang sehat, termasuk tulang yang kuat.”

Menurut Indy, kondisi kesehatannya hingga saat ini, tidak lepas dari kontribusi Anlene yang mengajak dirinya untuk senantiasa menjaga kesehatan tulang. “Saya ingin terhindar dari Osteoporosis, karena sadar betul jika terkena Osteoporosis, tidak hanya membebani diri tetapi juga menyusahkan anak-anak, suami, keluarga, dan kerabat terdekat, baik secara fisik, finansial, maupun emosional. Lebih baik saya investasi kepadatan tulang dengan rajin minum susu berkalsium tinggi dan berjalan 10,000 langkah daripada harus menyusahkan orang-orang yang saya cintai.”

Dengan seruan ‘Cintai Tulang Anda, Cegah Osteoporosis’, Anlene mengajak masyarakat untuk memperbaiki pola dan gaya hidup agar menjadi lebih sehat, termasuk memastikan kualitas asupan yang memadai secara rutin dari segi nutrisi Kalsium, Vitamin D3, dan protein. “Anlene menawarkan tiga solusi total untuk pencegahan Osteoporosis, yaitu: memeriksakan kondisi kesehatan tulang (*bone scan*), minum dua gelas susu yang mengandung Kalsium tinggi dan Vitamin D setiap hari, dan jalan kaki 10.000 langkah per hari,” tutup **Virna**.

---oo00o---

Tentang Fonterra Brands Indonesia

Fonterra Brands Indonesia (FBI) merupakan perusahaan berbasis susu yang berpusat di New Zealand. FBI telah beroperasi di Indonesia sejak 1999 (dahulu bernama New Zealand Milk Indonesia, kemudian berganti nama menjadi Fonterra Brands Indonesia sejak 2005). Visi Fonterra adalah menyediakan nutrisi berbasis susu alami untuk setiap orang dimanapun berada, setiap hari. Sebagai salah satu yang terdepan di industri susu dunia, Fonterra mengelola sepertiga dari total produksi susu secara global. Di New Zealand, Fonterra merupakan salah satu tulang punggung perekonomian negara yang menyerap 97% produksi susu di negara tersebut, sebagian besar diekspor ke 140 pasar di dunia, termasuk di Indonesia. Setiap tahun Fonterra memproduksi 2 juta ton susu dan produk turunannya, dimana 80% sudah diproses atau dikemas di berbagai negara. Di wilayah Asia dan Timur Tengah, Indonesia memberikan kontribusi terbesar sekitar 28%. Fonterra merupakan salah satu perusahaan berbasis susu dengan portfolio terlengkap di dunia yang memenuhi kebutuhan susu di setiap tahapan hidup manusia. Di bawah payung *Fonterra Brands Nutrition Policy & Guidelines*, Fonterra berkomitmen untuk memiliki standar tertinggi dalam berinovasi demi pemenuhan gizi sesuai dengan kebutuhan terkini di masing-masing negara. Di Indonesia jajaran brands kami adalah Annum (Annum Infacare, Annum Essential, Annum Materna, Annum Lacta), Anlene, Boneeto, dan Anchor.

Tentang Anlene

Anlene adalah merek susu dewasa yang diproduksi oleh PT. Fonterra Brands Indonesia - berkantor pusat di New Zealand. Sebagai satu-satunya susu berkalsium tinggi yang teruji secara klinis mampu mencegah osteoporosis, Anlene memiliki komitmen untuk menyediakan susu yang bermanfaat bagi kesehatan tulang. Anlene merupakan susu rendah lemak yang tidak menyebabkan kegemukan. Anlene tersedia dalam bentuk bubuk dan cair. Anlene bubuk memiliki 3 varian yaitu Anlene Actifit untuk usia 19-50 tahun, dan Anlene Gold untuk usia 50 tahun ke atas dan Anlene TOTAL yang diperkaya dengan glukosamin untuk kesehatan tulang dan sendi. Anlene memiliki misi untuk membantu pencegahan penyakit Osteoporosis dengan produk susu yang membantu menjaga kesehatan tulang dan sendi serta kampanye edukasi berkesinambungan akan pentingnya kesehatan tulang dan sendi. Sebagai pelayanan terhadap masyarakat dalam lima tahun ini, Anlene telah mengajak lebih dari lima 5 juta perempuan Indonesia di berbagai kota untuk bergaya hidup sehat dan secara cuma-cuma memberikan pemeriksaan kepadatan tulang (*bone scan*).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

<p>Fonterra Brands Indonesia Vera Makki <i>Corporate Affairs Manager</i> Tel : (62-21) 8281881 Fax: (62-21) 83795848 HP. +62 812 18600 598 E-mail: elvera.makki@fonterra.com</p>	<p>R&R Communications Rika M. Novriadi <i>Consultant</i> Tel: (62-21) 7263109-11 Fax: (62-21) 7279 3926 Email: rika.novriadi@rikadanrekan.com</p>
--	--